

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menurut Adesemowo (2022) Pendidikan yakni Pendidikan, sebagai suatu proses integral dalam perkembangan manusia, melibatkan lebih dari sekadar keberadaan di ruang kelas atau institusi formal seperti sekolah. Dan kemudian, menurut Sugiyanto (2023) Asas pendidikan, sebagai kebenaran yang menjadi dasar perancangan dan pelaksanaan pendidikan, memiliki arti yang signifikan dalam konteks pendidikan di Indonesia.

Tugas menulis naskah drama yang diajarkan guru juga terkadang terasa membosankan maka dari itu guru dituntut untuk lebih kreatif dan dapat menggunakan media pembelajaran yang lebih beragam agar dapat menarik perhatian peserta didik untuk mengikuti pelajaran bahasa Indonesia terutama pada materi menulis naskah drama. Dan apabila peserta didik mulai tertarik dengan media pembelajaran yang digunakan oleh guru, maka dapat dipastikan peserta didik tersebut akan lebih fokus mengikuti kegiatan pembelajaran yang sedang berlangsung sekaligus guru tersebut akan disenangi oleh peserta didik. Salah satu media yang dapat digunakan dalam menulis naskah drama ialah unsur-unsur yang ada di dalam naskah drama seperti adanya konflik, alur, tokoh, dan latar.

Menurut (Supini et al., 2021) menulis adalah keterampilan berbahasa yang dianggap cukup sulit yang membutuhkan ketelitian dan kejelian dalam mengungkapkan ide-ide pikiran sehingga menjadi sebuah tulisan. Menulis teks drama umumnya adalah sebuah keterampilan menulis yang tentu banyak sekali

hal yang harus diperhatikan terutama dalam merangkai kalimat juga penentuan pilihan kata.

Menurut Wajdi (2017) pembelajaran drama dapat melatih peserta didik untuk menghadapi masalah yang terjadi melalui kepekaan atau menumbuhkan rasa peka. Pada Permasalahan penelitian ini berfokus pada kemampuan siswa dalam.

Menurut Mariani (2023) pembelajaran dan Standar Nasional Pendidikan memiliki keterkaitan yang erat dalam mewujudkan pendidikan berkualitas di Indonesia. Pembelajaran sebagai metode pelaksanaan kurikulum, menjadi landasan untuk mencapai tujuan pendidikan yang ditetapkan.

Kaitannya dengan pembelajaran bahasa Indonesia, adalah keterampilan menulis merupakan salah satu kompetensi yang harus dikuasai siswa selain keterampilan membaca, menyimak, dan berbicara. Keterampilan menulis dikembangkan melalui kegiatan menulis yang menjadi berbagai bentuk tulisan seperti puisi, pantun, cerpen, novel, naskah drama dll. Salah satu jenis tulisan yang harus dikembangkan oleh siswa kelas XI di SMA N 5 Banda Aceh yaitu naskah drama.

Berdasarkan silabus dan kompetensi dasar di semester dua kelas XI di SMA N 5 Banda Aceh, siswa harus mampu mendeskripsikan perilaku manusia melalui dialog naskah drama. Mendeskripsikan yaitu berarti memaparkan atau menggambarkan dengan kata-kata yang jelas dan rinci (Kamus Besar Bahasa Indonesia KBBI,offline versi 1.3). Dalam kegiatan mendeskripsikan dapat membuat siswa lebih peka terhadap keadaan sosial yang sedang terjadi di lingkungan sekitar. Tujuan utama dari mendeskripsikan perilaku manusia melalui dialog drama yaitu agar siswa dapat mengerti unsur-unsur yang terkait di dalam drama yaitu (tema,penokohan,konflik,sudut pandang,dll).

Dalam hal menulis naskah drama kita sebagai seorang guru atau pendidik hendaklah mencoba hal-hal yang baru dengan menggunakan (aplikasi wordwall) untuk meningkatkan kemampuan menulis naskah drama pada siswa kelas XI. Dan dengan adanya pembelajaran berbasis (aplikasi wordwall) kita dapat melihat kemampuan siswa dalam menulis naskah drama dari langkah awal mengumpulkan dan mengintegrasikan pengetahuan baru berdasarkan pengalamannya dalam beraktivitas secara nyata.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas maka peneliti tertarik mengambil judul mengenai Peningkatan kemampuan menulis naskah drama dengan penggunaan aplikasi wordwall pada siswa kelas XI. Dan alasan peneliti memilih menulis naskah drama karena peneliti ingin mengetahui sejauh mana peningkatan siswa dalam menulis naskah drama menggunakan aplikasi wordwall. Sehingga judul penelitian ini adalah

“ Peningkatan kemampuan menulis naskah drama dengan penggunaan aplikasi wordwall pada siswa kelas XI di SMA N 5 Banda Aceh”.

1.2 Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Peserta didik kurang terampil dalam menulis naskah drama.
2. Guru kurang kreatif dalam mengembangkan pembelajaran menulis naskah drama.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka permasalahan yang akan diteliti ialah “Bagaimanakah hasil belajar peserta didik dalam kemampuan menulis naskah drama setelah menggunakan aplikasi wordwall pada siswa kelas XI di SMA N 5 Banda Aceh?”.

1.4 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan menulis naskah drama dengan menggunakan aplikasi wordwall pada siswa kelas XI di SMA N 5 Banda Aceh.

1.5 Manfaat Penelitian

Dari tujuan penelitian di atas, diharapkan dapat memperoleh manfaat, baik dari segi manfaat teoritis maupun manfaat praktis.

1. Manfaat Teoretis

- a. Manfaat Teoretis, yaitu memberikan informasi dan masukan atau ide bagi pengembangan teori pembelajaran menulis naskah drama dalam pembelajaran bahasa Indonesia .

2. Manfaat Praktis

- a. Manfaat bagi sekolah, adalah sebagai referensi dalam upaya mengembangkan proses pembelajaran yang efektif, baik untuk guru maupun siswa pada umumnya.
- b. Manfaat bagi perguruan tinggi, khususnya pada jurusan pendidikan bahasa Indonesia merupakan bahan referensi bagi mahasiswa maupun dosen sebagai acuan peningkatan pelaksanaan proses dalam pembelajaran.
- c. Manfaat peneliti, sebagai bahan untuk memperoleh pengetahuan dan menambah wawasan mengenai ilmu pendidikan yang relevan dan sebagai bahan sumber informasi dan panduan bagi peneliti untuk selanjutnya yang sehubungan dengan judul penelitian ini.

1.6 Definisi Operasional

Penelitian ini berjudul “Peningkatan kemampuan menulis naskah drama dengan penggunaan aplikasi wordwall pada siswa kelas XI di SMA N 5 Banda Aceh. Untuk memahami rumusan judul penelitian ini, penulis akan menjelaskan pengertian dan istilah-istilah sebagai berikut yaitu :

1. Pembelajaran adalah interaksi antara guru dengan peserta didik yang melibatkan sumber belajar dan lingkungan sekitar.
2. Menulis adalah kemampuan seseorang dalam mengungkapkan gagasan dan idenya ke dalam bentuk tulisan untuk disampaikan kepada pembaca.
3. Teks drama adalah teks yang berisi rangkaian peristiwa atau kisah hidup seseorang yang bertujuan untuk dipentaskan.
4. Media adalah alat bantu atau sarana yang digunakan untuk menyampaikan informasi berupa bahan ajar dari guru kepada peserta didik.
5. Wordwall adalah media yang dapat membuat berbentuk digital dengan memadukan teks, gambar, audio, dan video sehingga tampilanya akan lebih menarik.